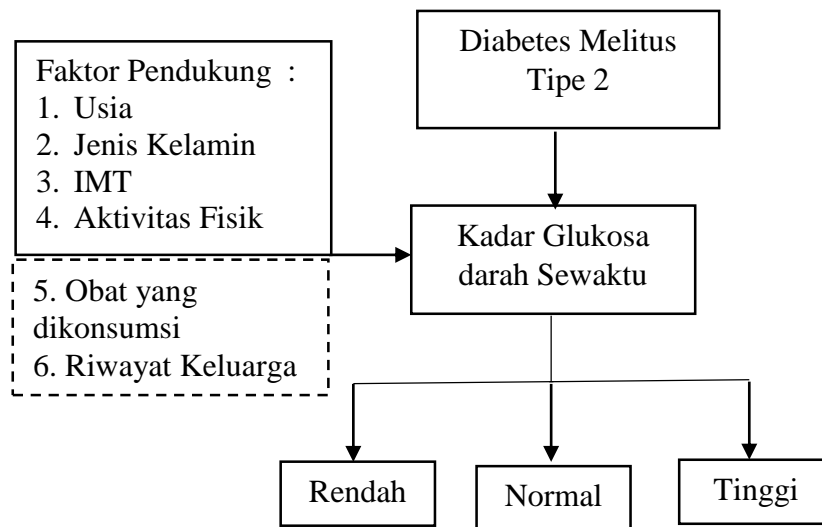


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



Gambar. 2 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

Keterangan :

————— : Variabel yang diamati dan diteliti

----- : Variabel yang tidak diamati dan diteliti

Diabetes melitus tipe 2 merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemi yaitu kadar glukosa darah >200 mg/dl yang kebanyakan timbul pada penderita di atas usia 40 tahun dan umumnya disertai dengan kegemukan. Pada tipe ini penderita biasanya mengalami gangguan metabolik terhadap kerja insulin (resistensi insulin) dan kekurangan insulin relatif oleh sel β pankreas. Sedangkan pada diabetes gestasional terjadi ketika memasuki masa kehamilan pada wanita. Kejadian diabetes melitus ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor berupa usia, riwayat keluarga, konsumsi obat, indeks masa tubuh, jenis kelamin, serta aktivitas fisik yang mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu.

menjadi rendah, normal, dan tinggi.

B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe 2

2. Defisini operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala data
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Nilai kadar glukosa darah sewaktu (Amir, 2015)	Observasi atau pengamatan data sekunder pada berbagai jurnal publikasi berupa kadar glukosa darah yang dianalisis dengan metode POCT	Nominal
Usia	Lamanya waktu hidup pasien DM yang dihitung dari tanggal lahir sampai sekarang. Dengan kategori : 1. Dewasa Akhir (36 – 45 tahun) 2. Lansia Awal (46 – 55 tahun) 3. Lansia Akhir (56 – 65 tahun)	Observasi atau pengamatan data sekunder pada berbagai jurnal publikasi berupa karakteristik usia responden	Ordinal

4. Manula (>65 tahun)			
Jenis Kelamin	Pengelompokan berdasarkan gender pasien Dikelompokkan menjadi: 1. Perempuan 2. Laki-laki	Observasi atau pengamatan data sekunder dari berbagai jurnal publikasi berupa karakteristik jenis kelamin responden	Nominal
IMT	Indeks masa tubuh pada responden dengan di kelompokkan berdasarkan perhitungan berat badan dan tinggi badan. Underweight (< 18,5) Normal (18,5 - 24,9) Overweight (25 - 30) Obese 1 (30 - 34,9)	Observasi atau pengamatan data sekunder dari berbagai jurnal publikasi berupa IMT responden	Rasio
Aktivitas fisik	Aktivitas fisik yang dilakukan oleh responden yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu : 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Observasi data sekunder dari berbagai jurnal publikasi berupa aktivitas fisik responden	Ordinal